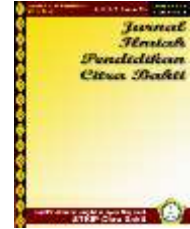


**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA
SEPAK BOLA PADA CLUB PSN NGADA****Yanuaris Ricardus Natal**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti
yanuarisrichardus@gmail.com

Histori artikel

Received:
5 Desember 2020

Accepted:
12 Maret 2020

Published:
31 Maret 2020

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni mengevaluasi antecedent, transaction dan outcomes program pembinaan prestasi klub sepak bola PSN Ngada. Penelitian ini dilakukan di klub PSN Kabupaten Ngada. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi program menggunakan metode kualitatif dengan model pendekatan yakni evaluasi countenance model. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan model interaktif melalui tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini pada tahapan evaluasi antecedent telah dilaksanakan dimana klub PSN telah memiliki visi dan misi klub dan program kerja. Evaluasi tahapan transaction telah dilaksanakan terlihat dari terseleksinya pelatih yang sudah memenuhi syarat minimal melatih di klub, serta dimilikinya standar penerimaan calon atlet sepak bola klub PSN Ngada melalui tahapan seleksi serta mekanisme perekrutan yang baik, hanya pendanaan saja masih mengalami kesulitan anggaran. Aspek ini juga berdampak pula pada tahapan outcomes atau hasil dimana prestasi klub PSN Ngada dalam kurun waktu empat tahun terakhir mengalami ketidakstabilan prestasi.

Kata-kata kunci : evaluasi program pembinaan, klub sepak bola PSN Ngada

Abstract. The purpose of this research was to evaluate the antecedent, transaction and outcomes of football sports coaching programs at PSN Ngada club. This research was conducted at club of PSN Ngada regency. This type of research was program evaluation research using a qualitative method with an approach model is content evaluation model. Technique of data collection was observation, interview, documentation, and data triangulation. Technique of data analysis was interactive model through three components namely data reduction, data presentation and conclusion or verification. The result of this research at the antecedent evaluation stage was PSN Ngada club has vision and mission club and work program. Evaluation of transaction stage had done. It was seen from the selection of coaches who have met the minimum requirements to train at the club as well as having a standard of acceptance for prospective soccer athletes in the selection stage and a good recruitment mechanism only funding alone still experiencing cost difficulties. This aspect also has an impact on the outcomes or result stage where achievement of PSN Ngada club in the past 4 years has experienced instability of achievement.

Key words: evaluation, coaching program, football club of PSN Ngada

Latar Belakang

Fenomena berolahraga belakangan ini telah menjadi magnet yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Aktivitas olahraga telah menjadi salah satu kebutuhan primer di kalangan masyarakat luas saat ini, sehingga masing-masing individu selalu berpikir untuk meluangkan waktu guna melaksanakan aktivitas ini ditengah kesibukannya sehari-hari. Kualitas berolahraga akan menemukan muara yang tepat bila dilaksanakan secara terarah, terukur, terprogram dan ditata secara baik, sehingga orientasi dari Aktivitas berolahraga tersebut bisa merupakan wadah pembinaan prestasi, pengembangan potensi minat dan bakat serta menjadi kebanggaan tersendiri akan sebuah nilai prestasi yang telah ditekuni setiap individu tersebut (Natal, 2018).

Pembangunan olahraga prestasi di Indonesia sendiri perlu dikembangkan sebagai sebuah keunggulan dalam tatanan bingkai otonomi daerah dalam rangka memperkaya pengembangan potensi keolahragaan nasional yang perlu dibangun secara menyeluruh, melalui penggabungan seluruh potensi keolahragaan yang ada di negara ini secara utuh, masif dan komprehensif, melalui keterlibatan berbagai pihak yang berkepentingan dalam merancang atau mengatur, mengelola serta mengawasi berbagai upaya mulia yang dimaksud tersebut.

Hal inilah yang menjadi tantangan setiap daerah untuk terus berbenah dalam memacu dan meningkatkan kualitas pola pembinaan prestasi dengan mengoptimalkan segala elemen yang terkandung didalamnya secara baik. Berbagai kondisi ini tentu membutuhkan peran penting pemerintah daerah untuk senantiasa mendorong dan mengoptimalkan potensi-potensi dalam wilayah otoritasnya untuk senantiasa berupaya untuk meningkatkan keunggulan daerah tersebut salah satunya melalui cabang olahraga sepakbola. Pemerintah kabupaten/kota wajib mengelola sekurang-kurangnya satu cabang olahraga unggulan bertaraf nasional dan/atau internasional (UUSKN Pasal 34 tahun 2005).

Daerah potensial di provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah berkontribusi dalam prestasi sepakbola di Indonesia salah satunya adalah kabupaten Ngada. Dari data observasi

yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa dari klub ini banyak berkontribusi dengan melahirkan sejumlah pemain yang pernah bergabung bersama tim nasional Indonesia serta beberapa pemain yang membela klub-klub di liga profesional tanah air dan eksis hingga saat ini.

Berdasarkan data tiga tahun terakhir klub PSN Ngada selalu mengalami ketidakstabilan prestasi di tingkat kejuaraan regional di wilayah yang mempertemukan perwakilan dari setiap kabupaten di provinsi NTT. Pada tahun 2018 yang lalu PSN Ngada sendiri yang merupakan perwakilan dari provinsi Nusa Tenggara Timur pada ajang liga 3 Nasional yang berlangsung di kota Kediri, PSN Ngada hanya sampai pada babak 16 besar. Pencapaian ini berbanding terbalik dengan hasil yang diraih pada tahun 2016 yang berhasil lolos sampai partai final pada ajang Liga Nusantara yang diselenggarakan di kota Surakarta. Pelbagai hal yang telah diuraikan di atas berkaitan dengan segala pencapaian positif maupun penurunan yang dialami oleh klub PSN Ngada merupakan fenomena yang perlu untuk ditelusuri lebih jauh berkaitan dengan program pembinaan yang telah dilaksanakan, sehingga perlu diadakanya penelitian lebih lanjut pada klub PSN Ngada serta mengevaluasi sejauh mana proses pembinaan yang sudah dan yang akan dijalankan nanti guna memperbaiki prestasi dari klub PSN Ngada itu sendiri.

Tujuan dilakukannya evaluasi pada klub PSN Ngada yakni memperoleh data yang akurat dan objektif tentang pelaksanaan program pembinaan prestasi olahraga sepak bola pada klub tersebut. Informasi tersebut berupa data proses pelaksanaan program pembinaan, hasil berupa prestasi yang diraih, yang pada akhirnya akan digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan klub serta menjadi indikator ketercapaian pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga tersebut (Zainal,2005:88). Model evaluasi program *countenance Stake* ini sangat tepat digunakan pada permasalahan ini, karena model tersebut terdapat *antecedent* (masukan), *transaction* (proses) dan *outcomes* (hasil) untuk dijadikan patokan untuk mengevaluasi program pembinaan prestasi olahraga sepak bola pada klub PSN Ngada.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi program dengan model evaluasi *countence evaluation* yang dikembangkan oleh Stake yang bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas pelaksanaan program pembinaan prestasi olahraga, sehingga yang berkaitan dengan *context*, *process*, dan *outcomes* yang meliputi atas *antecedent* (masukan), *transaction* (proses) dan *outcomes* (hasil) dalam pelaksanaan program pembinaan prestasi akan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini menggunakan data deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan penafsiran yang menyeluruh mengenai

pelaksanaan program pembinaan prestasi sehingga akan memperoleh hasil evaluasi yang komprehensif. Penelitian ini dilaksanakan di Klub PSN Ngada yang berada di wilayah Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan melalui tiga tahapan penelitian yakni tahap *survey*, tahap pengambilan data dan tahap pengolahan data. Dalam penelitian ini proses pengumpulan datanya menggunakan data kualitatif yang terdiri atas proses menelaah seluruh dokumen atau arsip yang dikumpulkan sebagai data pendukung atau data sekunder, mengobservasi (*observation*) dan mewawancarai secara mendalam (*in-deph interview*) kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan proses pembinaan prestasi olahraga sepak bola di klub PSN Ngada tersebut.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpul dan dianalisis selanjutnya akan diuraikan secara lengkap seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil penelitian tahapan evaluasi pelaksanaan program pembinaan prestasi pada Klub PSN Ngada

Tahapan Evaluasi	Aspek yang diungkap	Hasil
<i>Antecedent</i> (masukan)	Visi dan Misi	Telah memiliki visi yakni menciptakan atlet sepakbola yang mampu berprestasi di level nasional dengan misinya yakni membina dan mengembangkan atlet sepakbola sejak dini.
	Kelengkapan Perangkat	Secara organisatoris manajemen klub PSN Ngada telah memiliki struktur kepengurusan masa bakti 2017-2021, dengan memiliki AD/ART serta memiliki program pembinaan yang sudah terlaksana hingga saat ini.
	Tujuan Program	Tujuan program pembinaan klub PSN Ngada ini yakni membina para pemain sepakbola untuk mampu berprestasi pada tingkat nasional, melalui seleksi-seleksi pemain melalui turnamen-turnamen yang diadakan di Kabupaten Ngada.
<i>Transaction</i> (proses)	Seleksi Pelatih	Seleksi pelatih yang ada pada Klub PSN Ngada ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi PSSI . Saat ini PSN Ngada memiliki 1 orang pelatih putera daerah mantan pemain PSN Ngada telah berlisensi C Nasional.
	Seleksi Atlet	Proses seleksi atlet yang akan masuk menjadi pemain PSN Ngada ini melalui berbagai tahapan yakni dengan menyebarkan informasi seleksi terbuka melalui pengumuman melalui media massa

Tahapan Evaluasi	Aspek yang diungkap	Hasil
		<p>dan media <i>online</i> (<i>whatsapp, instagram</i> dan <i>facebook</i>) serta proses seleksi atlet melalui turnamen-turnamen sepak bola di Kabupaten Ngada, salah satunya yakni liga PSN Ngada, yang mempertemukan klub-klub sepak bola di Kabupaten Ngada. Selanjutnya dari hasil rekrutan pemain diatas, kemudian diseleksi lagi dengan standar yang ditetapkan oleh manajemen klub, yakni standar untuk komponen fisik, teknik (<i>passing, control, dribble, jugling, ball felling, run with the ball, heading</i>), taktik dan mental.</p>
Fasilitas (sarana dan Prasarana)	Latihan dan	<p>Fasilitas olahraga klub PSN Ngada saat ini merupakan bantuan dari anggaran pemerintah daerah yang diberikan dalam rangka membantu melaksanakan program latihan. Sarana latihan seperti : bola, <i>cone, marker, hurdle</i>, rompi, bendera, jaring, kamera secara jumlah masih belum memadai sedangkan prasarana latihan berupa lapangan masih menggunakan satu lapangan yakni stadion Lebijaga milik pemerintah daerah, minimnya sarana dan prasarana di atas sebagai akibat kekurangan dana di tubuh manajemen klub PSN Ngada itu sendiri.</p>
Pelaksanaan Program		<p>Pelaksanaan program latihan pada klub PSN Ngada sudah berjalan sesuai dengan program latihan yang terjadwal berdasarkan program kerja dari tim pelatih. Hasil evaluasi program latihan yang telah dilaksanakan oleh para tim pelatih secara keseluruhan telah berjalan baik dari aspek latihan fisik, teknik dan taktik/strategi. Program latihan dilangsungkan empat kali seminggu dengan menu latihan yang bervariasi. Program latihan yang dilaksanakan untuk membentuk tim klub dimulai dari proses seleksi umum kepada seluruh pemain. Untuk mendapatkan komposisi tim yang mampu beprestasi di level nasional maka aspek latihan fisik, teknik dan taktik/strategi menjadi tolak ukur dalam merekrut para atlet sepak bola PSN Ngada.</p>
Pendanaan		<p>Pada aspek pendanaan sampai saat ini masih bersandar pada anggaran yang digelontorkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada. Alokasi dana tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan tim serta keuangan daerah yang dicairkan menjelang persiapan turnamen yang diikuti oleh PSN Ngada itu sendiri. Berbagai usaha penggalan dana dari manajemen klub dengan mencari</p>

Tahapan Evaluasi	Aspek yang diungkap	Hasil
		donatur baru akan terealisasi pada tahun 2020. Aspek pendanaan dirasakan sulit untuk membantu kebutuhan tim oleh klub dalam melaksanakan program latihan.
	Kesejahteraan	Kesejahteraan yang merupakan aspek apresiasi kepada para pemain/atlet maupun kepada para pelatih telah dilaksanakan oleh pihak manajemen klub yang tertuang ke dalam MOU antara pemain, pelatih dengan pihak manajemen klub. Setiap pemain yang telah lolos seleksi akan mendapatkan hak selama menjadi bagian dari tim itu sendiri. Bentuk kesejahteraan yang diterima pemain, pelatih dan official tim antara lain mendapatkan gaji, bonus diluar gaji, asrama/ mess tempat tinggal pemain, asuransi perlindungan jiwa dan kesehatan.
Outcomes (hasil)	Prestasi	Pencapaian prestasi klub sepak bola PSN Ngada dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini terbilang mengalami ketidakstabilan prestasi baik pada tingkat provinsi maupun, pada level liga 3 Nasional yang hanya mampu sampai pada babak kualifikasi 16 besar. Hal yang melatarbelakangi yakni terkait dengan kurangnya <i>try out</i> ke luar daerah akibat kurangnya dana. Prestasi pemain sebagai hasil dari latihan fisik, teknik dan mental terdata ada 3 pemain yang ditawarkan mengikuti seleksi pada klub liga 2 nasional dan 1 orang hasil seleksi tersebut telah resmi menjadi salah satu pemain klub liga nasional itu. Selain itu prestasi bagi tim PSN Ngada yakni tim bermain secara kompak, menerapkan pola permainan sesuai dengan hasil latihan yang telah dijalani.

Sumber : hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil tersebut diatas dapat dibahas bahwa pada tahapan evaluasi *antecedent* (masukan) telah berjalan dan dilaksanakan oleh klub, hal ini terlihat dari Aktivitas klub PSN Ngada itu sendiri yang telah memiliki visi dan misi yang merupakan arah dasar bagi klub dalam melaksanakan program pembinaan. Secara organisatoris pula menunjukkan bahwa manajemen klub PSN Ngada telah memiliki struktur kepengurusan masa bakti 2017-2021, ini terlihat dari adanya AD/ART dengan tujuan program pembinaan yakni membina para pemain sepakbola untuk mampu berprestasi pada tingkat nasional, yang berguna bagi klub dalam menetapkan tujuan kerja organisasi serta sasaran bagi pengembangan klub di masa mendatang.

Tahapan evaluasi *transaction* (proses) pada aspek seleksi pelatih dan seleksi atlet telah berjalan sesuai dengan mekanisme dan syarat minimal melatih yang ditetapkan oleh PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia), ini terlihat dari dimilikinya pelatih klub PSN Ngada berlisensi yang di dapat melalui mekanisme seleksi dengan berpedoman kepada standar PSSI yakni minimal berlisensi D Nasional, sedangkan yang dimiliki pelatih PSN saat ini yakni lisensi C AFC, sedangkan bagi para atlet pihak manajemen telah menetapkan standar bagi setiap calon atlet klub PSN Ngada harus memenuhi kemampuan pada komponen fisik, teknik (*passing, control, drible, jugling, ball felling, run with the ball, heading*), taktik dan mental. Standar ini diterapkan sesuai dengan kebutuhan tim dengan memperhatikan level bertanding yang sudah pada level nasional dengan tahapan proses perekrutannya melalui informasi seleksi umum kepada setiap pemain melalui media cetak dan online. Pada aspek pendanaan sejauh ini klub PSN Ngada masih bersandar dari hibah Pemerintah Kabupaten dengan alokasi kurang lebih 250 juta untuk satu gelaran turnamen yang diikuti mulai dari pembiayaan persiapan, insentif pemain dan official serta biaya akomodasi. Minimnya aspek pendanaan serta belum adanya pihak ke tiga yang membantu alokasi anggaran jelas berpengaruh terhadap pelaksanaan program pembinaan yakni *try out* ke luar daerah, beberapa aspek lainnya seperti penambahan jumlah sarana serta fasilitas-fasilitas latihan dan peningkatan kesejahteraan pemain maupun *official* tim yang masih jauh dari standar penghargaan.

Pada tahapan evaluasi yang terakhir yakni *outcomes* (hasil) yakni ketidakstabilan prestasi yang ditorehkan oleh klub PSN Ngada selama kurun waktu empat tahun terakhir baik di tingkat regional yang hanya mampu menjadi *runner up* dan penyisihan 16 besar liga 3 di tingkat nasional. Hal ini didasari oleh kurangnya persiapan jangka panjang tim dalam mengikuti kompetisi tersebut sebagai akibat dari minimnya alokasi pendanaan di dalam membiayai persiapan tim tersebut. Prestasi secara individu yang dialami setiap atlet sepak bola PSN Ngada yakni kualitas bermain secara fisik, teknik dan mental yang mengalami perubahan seiring dengan level bermain yang sudah sampai pada tingkat Nasional. Terdapat tiga pemain yang ditawarkan mengikuti seleksi pada klub liga 2 nasional dan yang berhasil masuk tim tersebut 1 orang pemain dan masih bertahan hingga saat ini.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pembinaan prestasi olahraga sepak bola pada klub PSN Ngada dalam tahapan evaluasinya terdiri atas *antecedent* (masukan), *transaction* (proses) dan *outcomes* (hasil). Pada tahapan *antecedent* atau masukan telah dilaksanakan oleh klub PSN Ngada itu sendiri, ini terlihat dari telah dimilikinya dokumen visi dan misi klub serta kepengurusannya yang memiliki program kerja yakni membina para pemain sepakbola untuk mampu berprestasi pada

tingkat nasional. Pada tahapan *transaction* (proses) pada aspek seleksi pelatih dan atlet telah berjalan sesuai dengan standar dan mekanisme perekrutannya. Hal ini terlihat dari terseleksinya pelatih yang sudah berlisensi C AFC sesuai dengan standar melatih dari PSSI, serta dimilikinya standar penerimaan calon atlet sepak bola klub PSN Ngada melalui tahapan seleksi serta mekanisme perekrutan yakni harus memiliki kemampuan baik komponen fisik, teknik, taktik serta mental melalui seleksi umum yang dinformasikan melalui media cetak maupun media online, hanya saja pada aspek pendanaan masih mengalami kesulitan anggaran sehingga mempengaruhi aspek yang lain seperti peningkatan kualitas dan kuantitas sarana latihan dan tambahan insentif bagi atlet dan *official* tim yang masih jauh dari standar penghargaan maupun kesejahteraan mereka, sehingga aspek ini juga berdampak pula pada tahapan *outcomes* atau hasil dimana prestasi klub PSN Ngada dalam kurun waktu empat tahun terakhir mengalami ketidakstabilan prestasi.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2005). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Evaluasi program pendidikan: edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi, P.C.P., & Vanagosi, K.D. (2019). Evaluasi program pembinaan prestasi panahan pengkab perpani Karangasem. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 101-111
- Dewi PCP, K.D Vanagosi. (2019). evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga panahan di Bali. *Jurnal Penjakora*, 6(1), 24-34
- Kamal, F. (2011). Evaluasi program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kota Padang. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2), 127-132
- Kristiyanto, A. (2012). *Pembangunan olahraga*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Muslimin, H.A. (2017). Evaluasi program pembinaan tim sepakbola sekolah olahraga negeri sriwijaya. *Journal Sport Area*, 2, 53-62
- Natal, Y.R. (2018). Manajemen pembinaan olahraga atletik lari jarak jauh 10.000 meter pada pasi provinsi NTT. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 5(1), 15-23
- Nurdiansyah. (2014). Evaluasi pembinaan olahraga renang di provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Multilateral*, 13(2), 153-164
- Sari D.R., Tangkudung J., & Hanif A.S. (2018). Evaluasi program pemusatan latihan daerah (pelatda) bola voli pasir putri DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2(1), 8-13
- Sari, H.P., Handayani, O.W.K., & Hidayah, T. (2017). Evaluasi program pembinaan atlet pekan olahraga nasional cabang olahraga bulu tangkis provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*. 6(3), 261-265
- Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Tahun 2005 pasal 27 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi, Jakarta.